BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang proses pengambilan keputusan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan *Daurah Tahfidz* saat liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung. Adapun pendekatan penelitian dan jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam rangka penulisan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dicatat oleh Moleong penulis buku yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. [1]

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkap secara mendalam tentang "Mengejar Mahkota Surga (Studi Kualitatif Fenomenologis terhadap Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Daurah

[1]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4.

Tahfidz saat Liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an Kaliwungu Ngunut Tulungagung)". Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penjelasan secara aktual mengenai bagaimana proses pengambilan keputusan, hal-hal yang menguatkan dan hal-hal yang menghambat dalam proses pengambilan keputusan, serta cara mahasiswa mengatasi hambatan dalam pengambilan keputusan untuk mengikuti kegiatan daurah tahfidz saat liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan dan dipikirkan oleh partisipan atau sumber data.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif-fenomenologis. Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada pada situasi tertentu.[2] Yang ditekankan dalam jenis penelitian fenomenologis ialah aspek subjektif dari perilaku seseorang bukan teks atau organisasi dan sebagainya. Dan hal inilah yang membedakan antara jenis penelitian kualitatif-fenomenologis dengan jenis penelitian kualiatif yang lainnya.

[2] *Ibid.*, hal. 17.

Tujuan peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi adalah peneliti ingin mengetahui secara mendalam dinamika pengambilan keputusan yang dialami mahasiswa sebagai subyek penelitian. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana proses pengambilan keputusan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan daurah tahfidz disaat liburan perkuliahan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan untuk mencari dan menemukan data, karena dalam penelitian ini peneliti merupakan *human instrument* atau *key instrument*. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data utama. Sebagai instrumen utama, peneliti dituntut untuk dapat memahami pelbagai perilaku, interaksi antar subyek, aktivitas, gerak, mimik, nilai-nilai, simbol dan apapun yang terkait dengan subyek melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan pengambilan dokumen di lokasi penelitian, yaitu di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an yang ada di Desa Kaliwungu, Ngunut, Tulungagung.

Peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengetahui subjek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti

dengan subjek. Peneliti kualitatif harus mengenal betul orang yang memberikan data.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an yang ada di Dusun Umbutsewu, Desa Kaliwungu, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Pondok Pesantren ini terletak di bagian timur kota. Lokasi Pondok Pesantren BUQ ini terpencil di pelosok desa tetapi dekat dengan pusat perbelanjaan dan merupakan kawasan industri. Jauh dari keramaian dan kebisingan kota sehingga membuat proses menghafal menjadi tenang dan nyaman.

Penulis mengambil lokasi di tempat ini, dikarenakan ada suatu hal yang unik, menarik, dan penting untuk diteliti mengenai adanya program unggulan yang diikuti oleh mahasiswa IAIN Tulungagung yaitu Daurah Tahfidz Al-Qur'an, yang biasa dilaksanakan ketika liburan perkuliahan. Program ini tidak hanya khusus untuk *tahfidz* al-Qur'an tapi juga untuk yang *bin-nadhar* sampai *khotam*, dan juga untuk pemula yang masih tahap belajar.

D. Sumber Data

Dalam penelitian yang penulis lakukan ini sumber datanya meliputi 3 unsur, yaitu:

1. *Person*

   Pengasuh PPBUQ, ketua pondok, santri *tahfidz* yang berasal dari dalam dan luar Tulungagung dan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yang penulis amati dan wawancarai mejadi sumber data utama yang dituangkan melalui catatan tertulis. Penulis memilih narasumber di atas bertujuan untuk menggali informasi yang mendalam mengenai aspek-aspek yang terkait dengan fokus penelitian.

2. *Place*

   Data yang berupa kondisi fisik pesantren dan juga aktivitas yang dialami sehari-hari oleh seluruh santri yang ada di pesantren menjadi sumber data pendukung yang diwujudkan melalui rekaman gambar (foto). Selain itu dokumentasi kegiatan yang ada di masjid dan di sekitarnya.

3. *Paper*

   Data yang penulis kumpulkan dari Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an adalah data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Diantaranya tata tertib, jadwal kegiatan, absensi kehadiran, kartu sorogan, dan sebagainya. Data ini nantinya yang akan dijadikan bukti tertulis dari terselenggaranya kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Adapan pedoman wawancara yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a) Pengasuh Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

2) Latar belakang diselenggarakannya kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

3) Hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh pengasuh dalam menyambut kedatangan mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

4) Kendala yang dihadapi oleh pengasuh dengan diselenggarakannya kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

5) Cara pengasuh mengatasi kendala diselenggarakannya kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

6) Rangkaian kegiatan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an selama liburan perkuliahan.

7) Hasil dari diselenggarakannya kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

b) Ketua Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an

1) Tanggapan mengenai adanya kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

2) Hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh pengurus untuk menyambut kedatangan mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

3) Kendala yang dihadapi oleh pengurus dengan diselenggarakannya kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

4) Cara pengurus mengatasi kendala diselenggarakannya kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

5) Rangkaian kegiatan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an selama liburan perkuliahan.

c) Mahasiswa yang berasal dari luar Tulungagung

1) Riwayat pendidikan mahasiswa yang mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an ketika liburan perkuliahan.

2) Alasan mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an ketika liburan perkuliahan.

3) Proses pengambilan keputusan memilih mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an ketika liburan perkuliahan.

4) Hal-hal yang mendukung dalam proses pengambilan keputusan memilih mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an ketika liburan perkuliahan.

5) Hal-hal yang menghambat dalam proses pengambilan keputusan memilih mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an ketika liburan perkuliahan.

6) Cara mengatasi hambatan untuk mengikuti kegiatan daurah tahfidz saat liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

7) Kesan dan pesan mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz saat liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

d) Mahasiswa yang berasal dari Tulungagung

1) Riwayat pendidikan mahasiswa yang mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an ketika liburan perkuliahan.

2) Alasan mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an ketika liburan perkuliahan.

3) Proses pengambilan keputusan memilih mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an ketika liburan perkuliahan.

4) Hal-hal yang mendukung dalam proses pengambilan keputusan memilih mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an ketika liburan perkuliahan.

5) Hal-hal yang menghambat dalam proses pengambilan keputusan memilih mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz di

Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an ketika liburan perkuliahan.

6) Cara mengatasi hambatan untuk mengikuti kegiatan daurah tahfidz saat liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

7) Kesan dan pesan mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz saat liburan di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an.

2. Observasi Partisipan

Dalam observasi ini, penulis terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka yang data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap prilaku yang nampak.

Peneliti juga melakukan observasi secara langsung mengenai rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengikuti kegiatan Daurah Tahfidz di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti kumpulkan adalah dokumentasi kegiatan sorogan, *muroja'ah,* dan kegiatan yang ada di pondok selama

liburan perkuliahan. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data kehadiran mahasiswa, tata tertib, jadwal kegiatan, dan kartu sorogan.

F. Teknik Analisis Data

Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Huberrman, yaitu:

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupkan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian Data

   Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sehingga temuan penelitian di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi/ Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarahkan pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisa data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi, interview maupun dokumentasi. Jadi analisis data itu melibatkan pengorganisasian data, pemilihan data menjadi satuan-satuan tertentu. Adapun teknik ini penulis gunakan untuk menganalis semua data yang penulis temukan dalam pengumpulan data dari wawancara, observasi partisipan maupun dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data mengenai "Mengejar Mahkota Surga (Studi Kualitatif Fenomenologis terhadap Mahasiswa yang Memilih Masuk Pondok Tahfidz saat Liburan Tiba di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an Kaliwungu Ngunut Tulungagung)". Berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi: *credibility* (validitas internal), *tranferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).[3] Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.270.

itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

   Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk mengetahui apakah data yang ada di lapangan sesuai dengan yang ada di dokumen. Dengan adanya perpanjangan pengamatan diharapkan akan menambah keakraban antara hubungan peneliti dengan narasumber, di antaranya semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti di sini berusaha meningkatkan ketekunan dalam pengamatan dengan menggunakan referensi-referensi yang relevan dengan fokus penelitian.

3. Triangulasi

   Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber (pengasuh PPBUQ, ketua pondok PPBUQ, dan mahasiswa yang mengikuti daurah), triangulasi teknik (wawancara, observasi, dan dokumentasi).

4. Bahan Referensi

Peneliti menggunakan referensi-referensi yang relevan dengan fokus penelitian. Selain itu peneliti juga menggunakan bukti-bukti penelitian melalui dokumentasi, rekaman hasil wawancara, dan tulisan-tulisan hasil observasi mengenai kegiatan yang sudah berjalan selama liburan perkuliahan.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan

Untuk persiapan sebelum terjun ke lapangan, peneliti melakukan perencanaan dalam menyusun penelitian, kemudian memilih tempat penelitian yaitu di Pondok Pesantren Bustanu Usyaqil Qur'an, dan menyiapkan perlengkapan penelitian, memilih subjek sebagai narasumber (pengasuh PPBUQ, ketua pondok, mahasiswa dari dalam dan luar daerah Tulungagung), membuat panduan wawancara, membuat janji dengan subjek, dan mempersiapkan peralatan seperti buku catatan, kamera dan *recorder*.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan, peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan tema yang telah disusun yang muncul pada subjek. Peneliti juga mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan subjek. Pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara, observasi dan juga mengambil foto untuk dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah tahap pekerjaan lapangan selesai, selanjutnya peneliti melakukan tahap analisis data. Data-data yang telah terkumpul direduksi, dikategorikan sesuai dengan fokus pada penelitian. Kemudian melakukan keatgorisasi dan mendikusikan hasil temuan dengan teori terdahulu.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap penelitian terakhir yaitu penelusian laporan. Pada tahap ini peneliti menyusun semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai tahap analisis data. Dalam tahap penulisan laporan seluruh rangkaian kegiatan penelitian ditulis dalam bentuk skripsi yang tersusun secara sistematis sesuai dengan buku pedoman skripsi IAIN Tulungagung.